

**PENGARUH EDUKASI GEMAR CETING TERHADAP PENGETAHUAN
DAN SIKAP IBU UNTUK MENCEGAH STUNTING**

**Diajukan untuk Mengikuti Karya Tulis Ilmiah Indonesia *Nursing Student
Competition* (INSCO-1) Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI)**



Disusun Oleh:

Ketua Peneliti:

Annisa (190204005)

Anggota Peneliti:

Febi syahfitri hasibuan (180204005)

Aan Sanita Sinaga (180204041)

UNIVERSITAS SARI MUTIARA INDONESIA

TAHUN 2022

Judul KTI : Pengaruh Edukasi Gemar Ceting Terhadap
Pengetahuan Dan Sikap Ibu Untuk Mencegah Stunting

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Annisa
b. Nim : 190204005
c. Nomor Hp : 081265219001
d. Alamat Surel (E-Mail) : annis.nisa119@gmail.com

Anggota Peneliti : 1. Aan sanita sinaga
2. Febi Syahfitri Hasibuan

Dosen Pembimbing

a. Nama : Ns. Marthalena Simamora, M.Kep
b. NIDN : 0108038704
c. Alamat Surel (E-Mail) : marthasimamorausm@gmail.com

Lokasi Penelitian : Desa Percut Sie Tuan Kabupaten Deli Serdang

Lama Penelitian : 6 bulan

Medan, 28 Juni 2022

Pembimbing

Ketua Peneliti

(Ns. Marthalena Simamora, M.Kep)

(Annisa)

Mengetahui
Pembina Kemahasiswaan



(Johanes Patanjalu, M.Kep)

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Annisa
NIM : 190204005
Institusi : Universitas Sari Mutiara Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah dengan judul : “Pengaruh Edukasi Gemar Ceting Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Untuk Mencegah Stunting”

Merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah dipublikasikan baik secara keseluruhan maupun sebagian, dalam bentuk jurnal, makalah atau bentuk lain yang dipublikasikan secara umum.

Demikian pernyataan ini saya buat secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Medan, 28 Juni 2022

Penyusun,
Ketua Kelompok



Annisa
190204005

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas kasih karunia, pertolongan dan kekuatan yang telah diberikanNya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah dengan judul “*Pengaruh Edukasi GEMAR CETING Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Untuk Mencegah Stunting*”

Selama proses penyusunan karya ilmiah ini banyak bantuan, nasehat, dan bimbingan yang peneliti terima demi kelancaran penulisan karya ilmiah ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati Peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Parlindungan Purba, SH, MM, selaku Ketua Yayasan Sari Mutiara Medan.
2. Dr. Ivan Elisabeth Purba, M.Kes, selaku Rektor Universitas Sari Mutiara Indonesia.
3. Pihak AIPNI yang telah memberikan kesempatan untuk mengembangkan dan meningkatkan kesehatan penduduk Indonesia khususnya bidang keperawatan melalui penelitian-penelitian yang akan dilakukan.
4. Ns. Johansen Hutajulu, M.Kep, selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Universitas Sari Mutiara Indonesia.
5. Taruli Rohana Sinaga, SP, MKM, Selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia.
6. Ns. Marthalena Simamaora, M.Kep, Selaku Ketua Program Studi Keperawatan Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan karya ilmiah ini. Akhir kata peneliti berharap semoga karya ilmiah ini ini bermanfaat kepada semua orang yang membaca dan terima kasih.

Medan, 28 Juni 2022

Peneliti,

(Annisa)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

PERNYATAAN ASLI KARYA ILMIAH

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
ABTRAK	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	3
BAB 3 METODE PENELITIAN	5
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	7
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	12
DAFTAR PUSTAKA	13

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup Anggota

ABSTRAK

Gerakan Masyarakat Sadar Cegah *Stunting* (Gemar Ceting) merupakan gerakan masyarakat yang dilakukan secara bersama dan berkesinambungan dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan pencegahan *stunting*. Program ini digalakkan mengingat masih tingginya prevalensi *stunting* di Indonesia dan hal ini sering diabaikan oleh ibu yang memiliki balita Rendahnya Pengetahuan ibu tentang penanganan *stunting* akan mempengaruhi sikap ibu dalam melakukan pencegahan *stunting*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh edukasi gemar ceting terhadap pengetahuan dan sikap ibu untuk mencegah *stunting* di Desa Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Jenis penelitian ini menggunakan *quasi experimental* dengan desain penelitian adalah *pra and post without control group*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita *stunting* sebanyak 25 orang dengan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *Mc Nemar*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada edukasi gemar ceting terhadap pengetahuan ibu dengan nilai $p = 0,002$ dan ada pengaruh edukasi gemar ceting terhadap sikap ibu dengan nilai $p = 0,004$. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada masyarakat agar bekerja sama dengan petugas kesehatan untuk melaksanakan program gemar ceting sehingga dapat menurunkan angka kejadian *stunting* di Desa Percut Sei Tuan sehingga status kesehatan masyarakat meningkat.

Kata Kunci: Edukasi, Gemar ceting, Pengetahuan, Sikap

BAB I

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Stunting atau disebut kerdil atau pendek merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak usia dibawah lima tahun (balita) akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang terutama pada periode 1.000 Hari Pertama Hidup (HPK) dari janin ke anak pada usia 23 bulan. 149,2 juta anak di bawah usia lima tahun mengalami stunting di seluruh dunia. Kondisi ini menyebabkan anak-anak membatasi diri dalam perkembangannya, dan mereka menderita pertumbuhan dan perkembangan yang terhambat yang dapat menyebabkan kematian. Anak kecil dengan stunting akan hidup dalam kondisi tinggi badan yang tidak normal, otaknya belum berkembang sempurna, sehingga akan kesulitan untuk bersekolah, rentan terhadap penyakit tidak menular, dan kondisi ini tidak dapat diubah (irreversible). Dampaknya akan menjadi beban ekonomi dan kerugian besar bagi negara. Program percepatan penurunan prevalensi stunting dirancang oleh pemerintah sehingga target meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai aset negara di masa mendatang akan tercapai.¹

Berdasarkan Survei Status Gizi Balita Indonesia terjadi penurunan angka stunting dari 30,8% pada tahun 2018 menjadi 27,67% pada tahun 2019. Stunting pada tahun 2019 masih perlu mendapat perhatian karena angka tersebut masih tinggi. *World Health Organization* (WHO) memberikan target, angka stunting harus kurang dari 20%. Melihat angka prevalensi stunting yang sangat tinggi, stunting menjadi salah satu program prioritas utama pemerintah di bidang pembangunan kesehatan periode 2019-2024, sehingga target 19% pada tahun 2024 dapat tercapai.²

Melihat masih tingginya prevalensi stunting di Indonesia maka sangat dibutuhkan sebuah program edukasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu balita dalam mencegah stunting. Salah satu program yang direkomendasikan Pemerintah untuk dilaksanakan oleh masyarakat adalah program Gerakan masyarakat sadar stunting (GEMAR CETING).

Gemar Ceting merupakan gerakan yang dilakukan secara bersama dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan *stunting* dengan sasaran seluruh masyarakat utamanya remaja putri, ibu hamil, ibu

melahirkan dan menyusui, bayi dan anak kecil dan kelompok potensial lainnya dengan mengintegrasikan semua intervensi spesifik dan sensitif.. Program gemar ceting ada 5 yaitu kegiatan gizi, kesehatan keluarga, promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga.²

Melalui program edukasi cegah *stunting* (GEMAR CETING) pemerintah menargetkan pada tahun 2025 akan mengurangi 40% jumlah balita pendek. Untuk mencapai target tersebut pada tahun 2017 pemerintah Indonesia meluncurkan program penanggulangan *stunting* tingkat nasional dengan prioritas penanganan masalah gizi spesifik dan sensitive pada 1000 hari pertama kehidupan (HPK) sampai dengan usia 6 tahun.⁸

Hasil survey pendahuluan yang dilakukan di Desa Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang terdapat jumlah balita *stunting* (Kerdil) pada tahun 2020 sebanyak 35 orang, dan 2021 sebanyak 43 orang. Hasil wawancara dengan 15 orang ibu di Desa Percut Sei Tuan didapatkan data mengatakan bahwa ibu tidak tahu apa itu *stunting*, kenapa *stunting* dapat terjadi dan bagaimana pencegahan *stunting* di karenakan kurangnya edukasi yang diberikan tentang *stunting*.

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui “*Pengaruh Edukasi GEMAR CETING Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Untuk Mencegah Stunting*”.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana ada pengaruh Edukasi GEMAR CETING Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Untuk Mencegah Stunting di Desa Percut Sei Tuan.

c. Tujuan

Melihat permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh gemar ceting terhadap pengetahuan ibu untuk mencegah *stunting* di Desa Percut Sei Tuan
2. Mengetahui pengaruh gemar ceting terhadap sikap ibu untuk mencegah *stunting* di Desa Percut Sei Tuan

d. Manfaat

1. Bagi Orangtua

Menjadi sumber informasi baru bagi orangtua untuk melakukan pencegahan dini stunting

2. Bagi Pendidikan Keperawatan

Menjadi sumber Pustaka baru bagi perkembangan Pendidikan keperawatan khususnya program pencegahan stunting

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Stunting

a. Definisi

Stunting adalah tinggi badan seorang anak yang kurang normal bila dibandingkan berdasarkan usia dan jenis kelamin. Tes tinggi badan merupakan tes antropometri untuk mengetahui status gizi anak. Dwarfisme terjadi ketika seorang anak memiliki status gizi buruk (malnutrisi) dalam waktu yang lama (kronis). Stunting pada umumnya dapat ditentukan berdasarkan standar baku, anak dikatakan stunting apabila tingginya berada di bawah -2 standar deviasi (SD).⁵

b. Penyebab Stunting

Faktor gizi ibu sebelum dan selama kehamilan merupakan penyebab tidak langsung yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin. Ibu hamil dengan gizi kurang akan menyebabkan janin mengalami *intrauterine growth retardation* (TUGR), sehingga bayi akan lahir dengan kurang gizi, dan mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan.⁶

B. Konsep Gemar Ceting

Program edukasi Sadar Cegah *Stunting* (GEMAR CETING) merupakan gerakan yang dilakukan secara bersama dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan *stunting* dengan Menargetkan seluruh masyarakat, khususnya remaja putri, ibu hamil, ibu menyusui dan menyusui, bayi, anak kecil dan kelompok potensial lainnya

dengan mengintegrasikan semua intervensi yang spesifik dan sensitif. Pelaksanaan GEMAR CETING harus dimulai dari keluarga, karena keluarga adalah bagian terkecil dari masyarakat yang membentuk kepribadian.⁶

C. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi setelah individu melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan atau persepsi adalah area yang sangat penting dari tindakan seseorang. Dengan meningkatnya pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting diharapkan terjadi perubahan sikap, motivasi, dan perilaku ke arah yang mendukung terciptanya kesehatan dan kesejahteraan..⁴

D. Sikap

Sikap adalah kemauan atau kemauan untuk bertindak, bukan pelaksanaan motif tertentu. Dengan kata lain, fungsi situasi belum merupakan verba (reaksi terbuka) atau aktivitas, melainkan kesiapan perilaku (verba) atau reaksi tertutup.⁷

Sikap ibu terhadap GEMAR CETING dalam tingkat rumah tangga sangat penting untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan balita. Pengalaman pribadi dan pengaruh dari orang lain yang dianggap penting, menunjukkan terjadinya peningkatan sikap pada ibu balita yang disebabkan karena pengetahuan yang diperoleh mampu memunculkan pemahaman dan keyakinan terhadap Kebutuhan mereka sebagai ibu dari anak kecil juga harus melakukan upaya pencegahan stunting sebelum memasuki kehamilan berikutnya atau selama 1.000 hari pertama kehidupan.

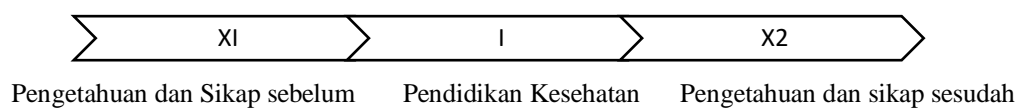
BAB III

METODE PENELITIAN

a. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental* dengan Desain penelitian adalah pra and post without control group yang bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pendidikan kesehatan tentang program GEMAR CETING terhadap pengetahuan dan sikap ibu. Adapun desain penelitian seperti tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Desain Penelitian



Keterangan :

- X1 : Observasi kuesioner sebelum pendidikan kesehatan
- I : Intervensi pendidikan kesehatan
- X2 : Observasi kuesioner sesudah pendidikan Kesehatan

b. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Jumlah populasi dalam penelitian ini seluruhnya berjumlah 43 orang

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 25 orang.

c. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian di laksanakan di Desa Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian di lakukan pada bulan Desember - Maret 2022.

d. Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Independen : pendidikan kesehatan	Pemberian pendidikan kesehatan tentang program GEMAR CETING yang terdiri dari 5 kegiatan di antaranya : 1. kegiatan gizi 2. kesehatan keluarga 3. promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat 4. kesehatan lingkungan 5. kesehatan kerja dan olahraga. Pendidikan kesehatan di berikan selama 5 hari dengan frekuensi 1 x perhari dengan durasi 60 menit.	Leaflet	-	-
2.	Dependen : Pengetahuan ibu terhadap pencegahan <i>stunting</i>	Segala sesuatu yang di ketahui oleh ibu tentang program GEMAR CETING sebelum dan sesudah di lakukan pendidikan kesehatan.	Kuesioner	Baik Kurang	Ordinal
3.	Sikap ibu terhadap pencegahan <i>stunting</i>	Sikap ibu tentang program GEMAR CETING sebelum dan sesudah di lakukan pendidikan kesehatan.	Kuesioner	Positif Negatif	Ordinal

e. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas dengan nilai Crobach Alfa kuesioner ini adalah 0,784 untuk varibael pengetahuan dan 0,950 untuk variable sikap.

f. Analisa Data

Analisis data uji *Mc Nemar* dengan derajat kepercayaan 95%. Dengan $\alpha = <0,05$. Hasil uji statistik pengetahuan di peroleh nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$) dan sikap di peroleh nilai $p = 0,004$ ($p < 0,05$).

BAB 1V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang pada bulan february 2022 dengan jumlah sampel sebanyak 25 orang. Desa Percut Sei Tuan ini berada di Jalan M. Yusuf Jintan yang terdiri dari 19 dusun dengan luas wilayah 1.4551 Ha.

A. Hasil Penelitian

1. Analisa Univariat

a. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden

Table 4.1
Karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan dan pekerjaan di Desa Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022 (n=25)

Karakteristik	<i>f</i>	%
Usia		
20 – 25	10	40,0
25 – 30	7	28,0
>30	8	32,0
Pendidikan		
SD	6	24,0
SMP	14	56,0
SMA	5	20,0
Pekerjaan		
IRT	15	60,0
Pedagang	10	40,0

Berdasarkan tabel 4.1 dapat di lihat karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan usia mayoritas berusia 20 – 25 tahun sebanyak 40,0%, berdasarkan pendidikan mayoritas SMP sebanyak 56,0% dan berdasarkan pekerjaan mayoritas IRT (Ibu Rumah Tangga) sebanyak 60,0%.

b. Distribusi frekuensi pengetahuan sebelum dan sesudah Intervensi

Tabel 4.2
Pengetahuan ibu sebelum dan sesudah di berikan pendidikan kesehatan tentang program GEMAR CETING di desa Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022 (n=25).

Pengetahuan	<i>f</i>	%
Sebelum		
Baik	9	36,0
Kurang baik	16	64,0
Setelah		
Baik	19	76,0
Kurang baik	6	24,0

Berdasarkan tabel 4.2 dapat di lihat pengetahuan responden dalam penelitian ini sebelum di berikan intervensi mayoritas kurang baik sebanyak 64,0% dan setelah di berikan intervensi mayoritas baik sebanyak 76,0%.

c. Distribusi frekuensi sikap sebelum dan sesudah Intervensi.

Tabel 4.3
Sikap ibu sebelum dan setelah di berikan pendidikan kesehatan tentang program GEMAR CETING di desa Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022 (n=25).

Sikap	<i>f</i>	%
Sebelum		
Positif	11	44,0
Negatif	14	56,0
Setelah		
Positif	25	100,0
Negatif	0	0

Berdasarkan tabel 4.3 dapat di lihat sikap responden dalam penelitian ini sebelum di berikan intervensi mayoritas negatif sebanyak 56,0% dan setelah di berikan intervensi mayoritas positif sebanyak 100%

2. Analisa Bivariat

Tabel 4.4
Analisis pengaruh pendidikan kesehatan tentang program GEMAR CETING terhadap tingkat pengetahuan ibu di desa Percut Sei Tuan Tahun 2022 (n=25).

	N	Mean	Std. Deviation	Min	Max	Uji Mc Nemar Nilai Sig.
Pre test	25	0,27	0,458	0	1	$P = 0,002$
Post test	25	0,93	0,258	0	1	

Bersasarkan tabel di atas diketahui bahwa peningkatan nilai rata-rata yaitu 0,66 dengan hasil uji Mc Nemar dengan derajat kepercayaan 95% yaitu $p = 0,002$ yang berarti adanya pengaruh edukasi tentang program Gerakan Masyarakat Sadar Cegah Stunting (GEMAR CETING) terhadap pengetahuan ibu yang memiliki balita stunting di desa Percut Sei Tuan.

Tabel 4.5
Analisis pengaruh pendidikan kesehatan tentang program GEMAR CETING terhadap tingkat pengetahuan ibu di desa Percut Sei Tuan tahun 2022 (n=25).

	N	Mean	Std. Deviation	Min	Max	Uji Mc Nemar Nilai Sig.
Pre test	25	1,40	0,507	1	2	$P = 0,004$
Post test	25	2,00	0,000	2	2	

Bersasarkan tabel di atas diketahui bahwa peningkatan nilai rata-rata yaitu 0,6 dengan hasil uji Mc Nemar dengan derajat kepercayaan

95% yaitu $p = 0,004$ yang berarti adanya pengaruh edukasi tentang program Gerakan Masyarakat Sadar Cegah Stunting (gemar ceting) terhadap sikap ibu yang memiliki balita stunting di desa Percut Sei Tuan.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Edukasi Gemar Ceting terhadap Pengetahuan ibu di Desa Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

Hasil penelitian pengetahuan ibu sebelum di berikan edukasi tentang program GEMAR CETING di peroleh mayoritas pengetahuan kurang baik sebanyak 24,0%. Hal ini di dukung dari data pengisian kuesioner oleh responden yang di peroleh bahwa mayoritas responden tidak tahu apa itu program GEMAR CETING. Hal ini juga di dukung dari data demografi di dapat responden dengan usia mayoritas 20 – 25 tahun sebanyak 40,0%. Sesuai hasil penelitian di dapatkan bahwa seseorang apabila semakin meningkat usianya maka pengetahuan atau wawasannya juga semakin meningkat.

Data demografi menunjukkan tingkat pendidikan terakhir responden mayoritas tingkat SMP sebanyak 56,0%. Hal ini terlihat bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pekerjaan ibu mayoritas yang tidak bekerja atau IRT (Ibu Rumah Tangga) sebanyak 60,0%. Lingkungan pekerjaan dapat dijadikan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Hasil penelitian pengetahuan ibu setelah di berikan pendidikan kesehatan tentang program GEMAR CETING di peroleh hasil mayoritas pengetahuan baik sebanyak 36,0%. Hal ini di sebabkan karena peneliti telah memberikan pendidikan kesehatan tentang program GEMAR CETING selama 5 hari berturut-turut melalui penyuluhan. Program ini terdiri dari 5 program yang dimana penyuluhan ini dilakukan dengan menjelaskan 1 program 1 hari sehingga pengetahuan responden lebih baik dari sebelum di berikan pendidikan kesehatan. Hal ini dapat di lihat dari data pengisian kuesioner di peroleh responden mengisi kuesioner dengan benar.

Berdasarkan hasil penelitian di peroleh nilai *pre test* dan *post test* pengetahuan ibu tentang program GEMAR CETING dengan menggunakan uji statistic Mc Nemar yaitu $p = 0,002$ yang berarti hipotesis di terima atau adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang program GEMAR CETING.

Oleh karena itu terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara pengetahuan ibu sebelum dan setelah pendidikan kesehatan tentang program GEMAR CETING dengan nilai rata-rata 0,27 setelah diberikan pendidikan kesehatan berupa Penyuluhan, diskusi dan simulasi tentang program GEMAR CETING nilai rata-rata meningkat menjadi 0,93.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya informasi juga sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting dan penghasilan mempengaruhi fasilitas ibu untuk mendapatkan informasi.

2. Pengaruh Edukasi Gemar Ceting terhadap Sikap Ibu di Desa Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

Hasil penelitian sikap ibu sebelum di berikan pendidikan kesehatan tentang program gemar ceting di peroleh hasil mayoritas sikap negatif sebanyak 56,0%. Hal ini di dukung dari data pengisian kuesioner oleh responden yang di peroleh bahwa mayoritas responden tidak tahu apa itu program GEMAR CETING, sehingga kebanyakan responden menjawab ragu-ragu pada setiap pernyataan yang ada di kuesioner.

Pendidikan kesehatan diberikan kepada ibu yang memiliki balita stunting melalui penyuluhan. Adanya intervensi berupa penyuluhan ternyata dapat mempengaruhi peningkatan sikap ibu hamil terhadap suatu hal. Sikap ibu yang memiliki balita dipengaruhi oleh pengetahuan serta ada kemungkinan juga sikap yang sudah ada terbentuk karena faktor sosial budaya di lingkungan tempat tinggal (Purba, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian sikap ibu setelah di berikan pendidikan kesehatan tentang program GEMAR CETING di peroleh hasil mayoritas sikap positif sebanyak 100%. Hal ini di sebabkan karena peneliti telah memberikan pendidikan kesehatan tentang program GEMAR CETING selama 5 hari

berturut-turut sehingga pengetahuan responden lebih baik dan dapat mempengaruhi sikap responden.

Berdasarkan hasil penelitian di peroleh nilai *pre test* dan *post test* sikap ibu tentang program GEMAR CETING dengan menggunakan uji statistic Mc Nemar yaitu $p = 0,004$ yang berarti hipotesis diterima, atau ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap ibu tentang program GEMAR CETING.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara teori dan fakta memiliki kesamaan hal ini dibuktikan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan stunting pada ibu yang dilakukan pada 25 orang didapatkan semua responden (100%) memiliki sikap yang sangat baik.

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 14 juni – 3 juli 2021 jumlah responden 15 orang yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh edukasi Gemar Ceting terhadap pengetahuan ibu sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan nilai $p = 0,002$.
2. Terdapat pengaruh edukasi Gemar Ceting terhadap sikap ibu sebelum dan setelah di berikan edukasi dengan nilai $p = 0,004$.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat bekerja sama dengan tenaga kesehatan atau mahasiswa untuk memberikan penyuluhan kembali tentang program GEMAR CETING agar dapat meningkatkan pertumbuhan balita stunting serta mencegah terjadinya balita stunting dan menghasilkan balita yang sehat.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi bacaan di perpustakaan dan dapat menjadi tambahan materi pada mata kuliah keperawatan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- [¹] TNP2K (2020) Overcoming the Problem of Stunting during the Covid-19 Pandemic. Jakarta. <http://tnp2k.go.id/articles/overcoming-the-problem-of-stunting-during-the-covid19-pandemic>
- [²] SEMNAS LPPM (2020), Upaya Pemberdayaan Pangan Mewujudkan Generasi Sadar Gizi Bebas Stunting Dengan Kegiatan 1000 Hpk Di Ranting Aisyiyah Tanjung Purwokerto Selatan. <https://semnaslppm.ump.ac.id/index.php/semnaslppm/article/download/128/123>
- [⁴] UNICEF, WHO, W. B. G. (2021) 'Joint Child Malnutrition Estimates', Who, 24(2), pp.5178.
- [⁵] Perdana, F., Madanijah, S., & Ekayanti, I. (2017). Pengembangan Media Edukasi Gizi Berbasis Android dan Website Serta Pengaruhnya Terhadap Perilaku Tentang Gizi Seimbang Pada Siswa Sekolah Dasar. 12(November), 169–178. <https://doi.org/10.25182/jgp.2017.12.3.169-178>
- [⁷] Kementerian Kesehatan (2018). Konseling Gizi http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wpcontent/uploads/2018/09/Konseling-Gizi_SC.pdf
- [⁸] Achadi Endang Achadi Anhari dkk (2021) Pencegahan STUNTING pentingnya Peran 1000 Hari Pertama Kehidupan. 2nd edn.

Lampiran 1**DAFTAR RIWAYAT HIDUP ANGGOTA****I Identitas Diri**

Nama : Annisa
NIM : 190204005
Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh, 04 November 2001
Agama : Islam
Anak Ke- : 3 (ketiga) dari 3 (tiga) bersaudara
Alamat Rumah : Jl. Lemah Burbana, Desa Lemah Burbana.
Kab.Bebesen, Kota Takengon
No.HP : 0812-6521-9001
Email : annis.nisa119@gmail.com

II Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Armia
Pekerjaan : -
Agama : Islam
Nama Ibu : Zubaidah
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Jl. Lemah Burbana, Desa Lemah Burbana.
Kab.Bebesen, Kota Takengon

III Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2008-2015 : SD Negeri 6 Lut Tawar Takengon
2. Tahun 2015-2017 : SMP Negeri 4 Takengon
3. Tahun 2017-2019 : SMA Negeri 8 Unggul Takengon
4. Tahun 2019 - : sedang menjalani Pendidikan S1-Keperawatan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP ANGGOTA

I Identitas Diri

Nama : Febi Syahfitri Hasibuan
 NIM : 180204005
 Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Balai Karimun , 06 september
 2000
 Agama : Islam
 Anak Ke : 2 (Dua) dari 5 (lima) bersaudara
 Alamat Rumah : Jl. Telaga Tujuh Kab.Tanjung Balai
 Karimun, Kepulauan Riau
 No.HP : 0852-6153-6738
 Email : febisyahfitrihasibuan@gmail.com

II Data Orang Tua

Nama Ayah : Pontas Hasibuan
 Pekerjaan : Buruh Harian Lepas
 Agama : Islam
 Nama Ibu : Permina Pinem
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Telaga Tujuh Kab.Tanjung Balai
 Karimun, Kepulauan Riau

III Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2006 – 2012 : MIS NURUL HUDA
 2. Tahun 2012 – 2015 : SMP Negeri 2 Karimun
 3. Tahun 2015 – 2018 : SMA Negeri 2 Karimun
 4. Tahun 2018 – 2022 : Saat ini sedang menyelesaikan Pendidikan Sarjana Keperawatan di Program Studi Ners Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Sari Mutiara Indonesia

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama : Aan Sanita Sinaga
Nim : 180204041
Tempat/Tanggal Lahir : Pematang Siantar/06 April 2000
Agama : Kristen Protestan
Anak Ke : 2 Dari 2 Bersaudara
Alamat Rumah : Buttu Ganjang Kab. Simalungun
No.Hp : 08126565336
Email : sinagaaansanita@gmail.com

II. Data Orangtua

Nama Ayah : Liaman Sinaga
Pekerjaan : Petani
Agama : Kristen Protestan
Nama Ibu : Nor Marohani Saragih Sumbayak
Pekerjaan : Petani
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Buttu Ganjang Kab. Simalungun

III. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2006 – 2012 : SD Negeri 091329 Bahpasunsang
2. Tahun 2012 – 2015 : SLA/PTASN Martoba Pematang Siantar
3. Tahun 2015 – 2018 : SMK Swasta Kesehatan Arta Kabanjahe
4. Tahun 2018 – 2022 : Saat ini sedang menyelesaikan Pendidikan Sarjana Keperawatan di Program Studi Ners Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Sari Mutiara Indonesia